

No. Reg: 191150000017213

LAPORAN PENELITIAN



PERSEPSI DOSEN TERHADAP LAYANAN APLIKASI E-LKD UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL (TAM)

Ketua Peneliti

Andika Prajana, M.Kom

NIDN: 2009068401

ID Peneliti: 200906840110090

Anggota:

Yuni Astuti, M.Pd

Kategori Penelitian	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
Bidang Ilmu Kajian	Teknologi Informasi
Sumber Dana	DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
OKTOBER 2019**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PUSAT PENELITIAN DAN
PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY
TAHUN 2019**

1. a. Judul Penelitian : **PERSEPSI DOSEN TERHADAP LAYANAN APLIKASI E-LKD UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL (TAM)**
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
- c. No. Registrasi : 191150000017213
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Teknologi Informasi

2. Peneliti/Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : ANDIKA PRAJANA, M.KOM
 - b. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 - c. NIP(*Kosongkan bagi Non PNS*) : 198406092014031001
 - d. NIDN : 2009068401
 - e. NIPN (ID Peneliti) : 200906840110090
 - f. Pangkat/Gol. : III/B
 - g. Jabatan Fungsional : Lektor
 - h. Fakultas/Prodi : Fakultas Sains dan Teknologi/Prodi Teknologi Informasi

 - i. Anggota Peneliti 1
 - Nama Lengkap : YUNI ASTUTI, M.PD
 - Jenis Kelamin : PEREMPUAN

3. Lokasi Penelitian : BANDA ACEH DAN PADANG
4. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) Bulan
5. Th Pelaksanaan Penelitian : 2019
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 25.000.000

7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry B. Aceh
Tahun 2019
8. *Output dan Outcome* : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi
Penelitian Ilmiah; c. HKI

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Banda Aceh, 30 Oktober 2018
Penerbitan LP2M UIN Ar-Raniry Peneliti,
Banda Aceh,

Dr. Muhammad Maulana, M. Ag.
NIP. 197204261997031002

Andika Prajana, M.Kom
NIDN. 2009068401

Menyetujui:
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA.
NIP. 195811121985031007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : **Andika Prajana, M.Kom**
NIDN : 2009068401
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 9 Juni 1984
Alamat : Perum Tiongkok Blok C-19 Ds.
Neuheun, Mesjid Raya, Aceh Besar
Fakultas/Prodi : Sains dan Teknologi/ Teknologi
Informasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: **“Persepsi Dosen terhadap layanan Aplikasi E-LKD UIN Ar-Raniry dengan menggunakan *Technology Acceptence Model (TAM)*”** adalah benar-benar Karya asli saya yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Saya yang membuat pernyataan,
Ketua Peneliti,

Andika Prajana, M.Kom
NIDN. 2009068401

PERSEPSI DOSEN TERHADAP LAYANAN APLIKASI E-LKD UIN AR-RANIRY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL (TAM)

Ketua Peneliti:

Andika Prajana, M.Kom

Anggota Peneliti:

Yuni Astuti, M.Pd

Abstrak

Teknologi informasi dan telekomunikasi memberikan pengaruh pada aktifitas pendidikan dari tingkat sekolah dasar maupun tingkat perguruan tinggi. Perguruan Tinggi merupakan lembaga formal yang diharapkan dapat melahirkan tenaga kerja kompeten yang siap menghadapi revolusi industri 4.0 seiring dengan kemajuan teknologi. Keahlian kerja, kemampuan beradaptasi dan pola pikir yang dinamis menjadi tantangan bagi sumber daya manusia, salah satunya sebagai dosen pada Perguruan Tinggi. Dalam upaya pengawasan mutu dosen di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi mereka menggunakan aplikasi berbasis online E-LKD (Electronic "Laporan Kinerja Dosen"). Aplikasi ini dimanfaatkan sebagai sarana dalam pelaporan kegiatan per-semester dosen dan juga sebagai penilaian asesor lingkungan perguruan tinggi dalam memutuskan kelayakan tunjangan sertifikasi dan tunjangan remunerasi bagi dosen-dosen UIN Ar-Raniry. Tujuan meneliti ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel *perceived usefulness*, *technology support* dan *perceived ease of use* terhadap *attitude toward* dan terhadap *behavior intention* dalam menggunakan fitur dan layanan dalam aplikasi E-LKD. Penelitian menggunakan metode studi kasus, dengan melihat karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan data kuisioner terhadap 100 orang dosen UIN-Raniry. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, kualitas dukungan teknologi dan persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku dosen.

Keyword: TAM (*Technology Acceptence Model*), *perceived usefulness*, *technology support*, *perceived ease of use*, *attitude toward*, *behavior intention*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan salawat beriring salam penulis persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan Judul **“Persepsi Dosen Terhadap Layanan Aplikasi E-LKD UIN Ar-Raniry Dengan Menggunakan Technology Acceptence Model (TAM)”**.

Dalam proses penelitian dan penulisan laporan ini tentu banyak pihak yang ikut memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Bapak Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Orang Tua, Istri dan keluarga penulis ;
4. Pimpinan dan Rekan sejawat di Fakultas Sains dan Teknologi.

Akhirnya hanya Allah SWT yang dapat membalas amalan mereka, semoga menjadikannya sebagai amal yang baik.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan menjadi salah satu amalan penulis yang diperhitungkan sebagai ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 28 Oktober 2019

Ketua Peneliti,

Andika Prajana, M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Luaran Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Tentang Persepsi	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Syarat Terjadinya Persepsi	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
4. Proses Persepsi	12
B. E-LKD (Electronic Laporan Kinerja Dosen).....	13
1. Sistem Pengolahan Data Elektronik	13
2. Tujuan Sistem Pengolahan Data Elektronik	14
3. Teknik Pengolahan Data Elektronik	16
4. Laporan Kinerja Dosen	17
5. Tujuan Penilaian Kinerja Dosen	19
C. Technology Acceptence Model.....	20
D. <i>Perceived Usefulness</i>	23
E. <i>Perceived Use of Use</i>	24
F. <i>Attitude Toward</i>	24
G. <i>Behavior Intention</i>	25
H. Persepsi Kualitas Perangkat Teknologi	25
I. Penelitian Terdahulu	26

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian.....	29
C. Jenis Penelitian.....	30
1. Metode.....	30
2. Tingkat Ekplanasi.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas.....	34
H. Metode Analisis Data.....	34
1. Uji Asumsi Klasik.....	34
2. Uji Analisis Jalur.....	36
I. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah UIN Ar-Raniry.....	42
2. Karakteristik Profil Responden.....	46
B. Hasil Analisis Data.....	49
1. Uji Validitas Angket.....	49
2. Uji Reliabilitas Angket.....	50
C. Hasil Metode Analisis Data.....	53
1. Uji Asumsi Klasik.....	53
2. Uji Analisis Jalur/Path Analysis.....	55
D. Pembahasan Analisis Data.....	61
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
BIODATA PENELITI.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Tanggapan Responden	70
Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir seluruh kegiatan manusia yang ada di bumi ini menjadikan perangkat elektronik digital sebagai salah satu kebutuhan prioritas. Fenomena ini muncul sejak teknologi internet berkembang drastis pada tahun 2000-an atau yang sering disebut sebagai era Millenium sehingga aktifitas dan informasi diakses oleh jaringan internet itu sendiri bahkan dengan teknologi Artificial Intellegence (Kecerdasan Buatan), informasi mampu terkelola dan tertata dengan baik. Dalam dunia pendidikan yaitu dari tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi, memanfaatkan teknologi sebagai saluran berkembangnya ilmu pengetahuan dan juga menciptakan manfaat praktis dan efisiensi terhadap perencanaan, proses dan evaluasi pendidikan.

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat atau yang lebih kita kenal dengan istilah warganet sehingga bermunculan banyak inovasi di dunia teknologi sebagai contohnya adalah pemanfaatan gawai (*gadget*), surat elektronik (*email*), dan aplikasi pesan singkat (*chatting*) serta teknologi sosial media. Pada dasarnya teknologi dan sumber daya menjadi senjata paling efektif dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas, inovasi produk dan

layanan baru menciptakan tantangan dan peluang yang sangat luas.(Lamb & Hair, n.d.)

Jaringan internet dalam teknisnya merupakan inovasi teknologi yang memecahkan masalah komunikasi ruang dan waktu antara satu sama lain. Menurut Lani Sidharta, pengertian internet adalah suatu bentuk interkoneksi dari sebuah jaringan komputer, dimana dapat memberikan bentuk layanan informasi secara lengkap. Lebih lanjut Lani mengatakan bahwa internet juga merupakan rekan maya atau virtual yang ampuh, yang biasa digunakan dalam media bisnis, politik, dan bahkan untuk hiburan semata. (Sidharta, 1996)

Pada tahun 2018 ketika Peringatan Hari Pendidikan Nasional muncul pembahasan Revolusi Industri 4.0 di berbagai kalangan. Revolusi industri 4.0 dalam pandangan Teknologi Informasi mengisyaratkan pada perubahan cara kerja dengan menitikberatkan pada pengelolaan data, sistem kerja industri melalui kemajuan teknologi terkini, komunikasi dan peningkatan efisiensi kerja terkait dengan interaksi manusia. Pengelolaan dan analisa data menjadi kebutuhan utama organisasi dalam proses pengambilan keputusan korporat yang terintegrasi oleh daya komputasi dan sistem penyimpanan data.

Revolusi Industri 4.0 inilah menjadi tantangan dan peluang perguruan tinggi sebagai lembaga formal yang diharapkan melahirkan tenaga kerja kompeten, profesional, mampu berkompetisi siap menghadapi industri kerja yang kian berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Keahlian kerja,

kemampuan beradaptasi dan pola pikir yang dinamis menjadi tantangan bagi sumber daya manusia, salah satunya tenaga pendidik pada pendidikan formal di Perguruan Tinggi.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap teknologi, sangat dibutuhkan penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal yang berkaitan dengan teknologi informasi, internet, analisa big data dan komputerisasi. Perguruan tinggi dituntut memfasilitasi infrastruktur pembelajaran yang diharapkan mampu menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam aspek literasi teknologi, literasi manusia dan literasi data.

UIN Ar-Raniry merupakan lembaga formal Pendidikan Tinggi yang berada di Banda Aceh Propinsi Aceh. Dalam perjalanannya UIN Ar-Raniry telah mengalami berbagai perkembangan dan kemajuan dalam berbagai bidang. Visi dan Misinya, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana telah mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman. UIN Ar-Raniry sendiri terdiri dari 9 Fakultas dan 43 Program Studi, sedangkan dosen nya berjumlah 541 orang.

Dalam upaya pengawasan mutu dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, UIN Ar-Raniry sendiri menggunakan aplikasi berbasis *online* E-LKD. Aplikasi ini dimanfaatkan sebagai sarana dalam pelaporan kegiatan per-semester dosen dan juga sebagai penilaian asesor lingkungan perguruan tinggi dalam memutuskan kelayakan tunjangan

sertifikasi dan tunjangan remunerasi bagi dosen-dosen UIN Ar-Raniry.

Aplikasi ini sudah mengalami berbagai perubahan dari aplikasi *Microsoft Access* ke aplikasi *Web Base* dimana dulunya dikerjakan secara manual dan sekarang sudah berbasis *website* atau *online*. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dimana pemeriksaan berkas Laporan Kinerja Dosen oleh asesor tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya, dosen tidak perlu bertemu asesor dalam verifikasi berkas karena dosen sudah meng-unggah semua berkas laporan kinerja mereka.

Bertumbuh kembangnya layanan digital di dunia akademik berbasis aplikasi *online* merubah akan merubah perilaku tenaga pendidik/dosen, dimana dosen ini cepat memahami sebuah perubahan namun begitu juga cepat berkeluh kesah terhadap sesuatu yang dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki. Reaksi ini akan menimbulkan aksi yang merespon perilaku dosen menggunakan sebuah teknologi. (Martin Fishbein, 1981) mengemukakan bahwa persepsi dan reaksi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Dari teori ini menghasilkan model perilaku sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku seseorang dan tujuan perilaku ditentukan oleh aspek sikap atas perilaku tersebut.

(M Fishbein & Ajzen, 1975) mengemukakan sebuah teori yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) dimana aksi yang dilakukan seseorang dapat dilihat menggunakan variabel

tertentu untuk mengukur perilaku yang terjadi. (Schierz, Schilke, & Wirtz, 2010) berpendapat bahwa kerangka model TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan konstruk yang cukup akurat dalam mengukur dan mengadopsi sebuah teknologi. TAM merupakan teori turunan dari teori TRA. Maka dari permasalahan di atas peneliti menggunakan konstruk TAM untuk mengukur bagaimana Persepsi Reaksi dan Aksi Dosen UIN Ar-Raniry dalam menerima teknologi yang digunakan pada layanan E-LKD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di identifikasikan diatas maka dapat diuraikan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi kualitas teknologi terhadap sikap Dosen?
2. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kualitas teknologi dan sikap Dosen terhadap Perilaku Dosen?
3. Apakah persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kualitas teknologi berpengaruh terhadap Perilaku Dosen melalui sikap Dosen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi kualitas teknologi terhadap sikap Dosen.
2. Untuk pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kualitas teknologi dan sikap Dosen terhadap Perilaku Dosen.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kualitas teknologi berpengaruh terhadap Perilaku Dosen melalui sikap Dosen dalam menggunakan fitur dan layanan yang ditawarkan dalam aplikasi E-LKD.

D. Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh hanya terbatas pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Hanya menerapkan pendekatan dengan cara model kuantitatif.

E. Luaran Penelitian

Luaran Penelitian adalah penelitian ini diterbitkan pada Jurnal Nasional Bereputasi atau Prosiding Tingkat Internasional.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar tentang Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi mengandung pengertian yang begitu luas, menyangkut hal internal dan eksternal. Dalam dunia psikologis persepsi merupakan salah satu aspek penting bagi manusia untuk merespon kehadiran bermacam-macam aspek dan gejala di lingkungannya. Banyak ahli memberikan definisi tentang persepsi, walaupun pada dasarnya memiliki makna yang sama. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa persepsi itu adalah tanggapan penerimaan langsung dari proses seseorang mengetahui suatu hal melalui media panca inderanya.

(Sugihartono, Harahap, Setiawati, & Nurhayati, 2007) menjelaskan persepsi adalah dimana otak memiliki kemampuan untuk menterjemah stimulus yang diinput kedalam indera manusia. Dari persepsi manusia ini terjadi perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Bisa diartikan bahwa ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik dan ada juga yang buruk yang akan mempengaruhi tindakan nyata manusia.

(Walgito & Walgito, 2004) mengungkapkan bahwa persepsi lebih kepada proses pengorganisasian dan bagaimana menginterpretasikan stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti. Stimulus yang direspon dari individu tergantung oleh perhatian individu tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, kemampuan berfikir, perasaan, dan pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidaklah sama.

(Waidi, 2006) mengungkapkan bahwa setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat satu benda dalam waktu yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan itu dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga berhubungan dengan cara pandang seseorang yang kemudian mereka akan berusaha untuk menafsirkannya.

(Rakhmat, 2007) menyatakan persepsi adalah objek yang diamati dimana objek diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi kemudian menafsirkan pesan. Sedangkan, Suharman (2005) menyatakan bahwa persepsi itu suatu cara menginterpretasikan informasi melalui sistem alat indera manusia.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan sebuah pekerjaan dimana adanya suatu objek yang dilihat oleh individu kemudian individu tersebut menghasilkan sebuah tanggapan dan kesimpulan berdasarkan pengalaman, perasaan, logika berfikirnya secara sadar dengan lingkungan dan pengindraan sebagai faktor penentunya.

2. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut (Sunaryo, 2004) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki objek yang akan dipersepsikan
2. Fokus terhadap perhatian
3. Device/Alat Indra penerima stimulus
4. Saraf sensoris untuk melanjutkan stimulus ke otak

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa objek yang dipersepsi harus fokus terhadap perhatian sehingga alat indra mampu menerima stimulus melalui saraf sensoris menuju otak untuk selanjutnya bisa diputuskan oleh otak dalam menarik kesimpulan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut (Toha, 2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Internal: sikap dan kepribadian individu, perasaan, prasangka, perhatian (fokus), keadaan fisik, keinginan atau harapan, proses belajar, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: background keluarga, perolehan informasi, pengetahuan dan kebutuhan lingkungan adaptasi, intensitas, ukuran, pro kontra, pengulangan gerak, pengalaman baru dan ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang menyentuh reseptor. Stimulus dapat datang dari individu lain yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri sendiri yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima.

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan sebuah alat penerima stimulus, kemudian ada saraf sensoris untuk meneruskan stimulus menuju pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran sehingga membentuk persepsi seseorang.

3. Perhatian

Perhatian adalah langkah mewujudkan persepsi dan juga merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan. Perhatian ini adalah konsentrasi dari seluruh kegiatan/aktifitas individu yang ditujukan pada sekumpulan objek.

Dari uraian diatas terdapat faktor-faktor dimana mewujudkan masing-masing persepsi individu berbeda meskipun objek yang dilihat itu persis sama. Persepsi personal maupun kelompok bisa jadi sangat berbeda meskipun situasinya sama. Hal ini timbul karena adanya perbedaan masing-masing personal atau kelompok dalam kepribadian, sikap dan juga

motivasi yang dimiliki. Terbentuknya persepsi ini sudah jelas berproses dan terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga terpengaruh dengan pengalaman, proses pembelajaran dan pengetahuannya.

4. Proses Persepsi

Menurut Miftah Toha (2003), proses terbentuknya persepsi di dasari pada beberapa tahapan, yaitu:

1. Stimulus atau Rangsangan

Persepsi berawal ketika seseorang mendapatkan stimulus/rangsangan dari lingkungannya berada.

2. Registrasi

Dalam proses ini, suatu gejala yang terlihat yaitu mekanisme fisik berupa penginderaan dan syaraf seseorang.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting dimana memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

B. E-LKD (Electronic Laporan Kinerja Dosen)

1. Sistem Pengolahan Data Elektronik

Pengolahan data dengan menjalankan fungsi-fungsinya dengan perangkat komputer dikenal dengan istilah Pengolahan Data Elektronik (PDE). Pengolahan data (Data Processing) adalah proses merubah angka, huruf dan simbol sehingga menjadi data kemudian disajikan dalam bentuk informasi yang berguna dan lebih berarti.

Definisi Pengolahan Data Elektronik (PDE) menurut (Bodnar & Hopwood, 2004) yaitu sebagai berikut :

“Elektronic Data Processing (EDP) is the use of computer technology to perform an organization transaction-oriented data processing. EDP is a fundamental accounting information system application in every organization. As computer technology has become common place, the term data processing (DP) has come to have the some meaning as EDP”.

Dari definisi diatas kita bisa mengartikan bahwa Pengolahan Data Elektronik (PDE) adalah memanfaatkan teknologi komputer dalam mengorganisasikan transaksi-transaksi pemrosesan data. *Elektronic Data Processing* adalah aplikasi sistem informasi akuntansi fundamental dalam setiap organisasi. Karena teknologi sudah mejadi hal yang biasa maka istilah pemrosesan data mulai dikenal dan mempunyai arti yang sama dengan Pengelolaan data elektronik. Dengan menggunakan pengolahan data dengan alat elektronik komputer, kita dapat menghasilkan data yang lebih informatif dan sangat berarti.

Pengertian komputer menurut (Susanto, 2013) adalah sebagai berikut: “Komputer berasal dari bahasa latin dengan istilah *Computare* yang memiliki arti menghitung dan dalam pengertian terbatas komputer sebagai alat kalkulasi”

Fungsi komputer menurut Azhar Susanto (2013) adalah sebagai berikut:

1. Masukan (*Input*)
2. Menyimpan (*Storage*)
3. Pengolahan (*Processing*)
4. Keluaran (*Output*)
5. Komunikasi (*Communication*)

Definisi yang dikemukakan oleh Azhar Susanto menjelaskan komputer adalah suatu perlengkapan elektronik berkecepatan tinggi memiliki kemampuan aritmatika dan logika informatika, menyimpan, *processing*, atau menjalankan sekumpulan instruksi yang memungkinkan untuk melakukan tindakan suatu operasi tertentu dan memiliki kemampuan memodifikasi (*modifying*) kembali setiap instruksi tanpa harus intervensi pengguna.

2. Tujuan Sistem Pengolahan Data Elektronik

Azhar Susanto (2013) mengungkapkan bahwa tujuan sistem pengolahan data elektronik melalui pertimbangan sebagai berikut:

1. Relevansi.

Komputer tidak mempunyai kemampuan untuk menangani semua data yang diperoleh, yang disimpan dan diubah. Hanya data yang sangat berhubungan pada suatu saat saja yang akan menjadi objek perhatian.

2. Jumlah data yang dapat dikumpulkan

Disediakan pengguna dalam waktu tertentu.

3. Efisiensi

Meningkatkan efisiensi dalam mengkonversi data akan meningkatkan keberhasilan suatu sistem yang dilakukan.

4. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah sangat penting dalam mengumpulkan dan mengolah data sampai menghasilkan informasi kepada pemakai.

5. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan untuk pemakai akan informasi secara lancar dan serbaguna.

6. Ketelitian dan keamanan

Kesalahan dan kehilangan data merupakan faktor yang menentukan dalam menilai dapat dipercaya-nya konversi data. Dalam mengkonversi data perlu pengendalian dan ukuran-ukuran pengamanan.

7. Ekonomis

Perlu dipertimbangkan manfaat yang dicapai dibandingkan dengan biaya yang dikorbankan dalam mengkonversi data.

3. Teknik Pengolahan Data Elektronik

Teknik pengolahan data menurut (Susanto, 2013) terdapat dua alternatif pendekatan metode mengkonversi data secara komputerisasi yaitu :

1. Sistem pengolahan data secara *batch*

Sistem pengolahan data secara *batch* ditandai oleh metode pengolahan data secara kelompok. Data dikumpulkan, disusun dan disimpan (secara manual) dalam jumlah yang besar. Bila waktu yang diperlukan telah cukup, baru data tersebut diolah dan biasanya secara berurutan.

Ada beberapa pilihan sistem pengolahan data secara *batch*, yaitu:

- a. Metode dengan *magnetic disk storage*
- b. Metode dengan pengolahan dengan *file maintenance* secara terpisah
- c. Metode dengan *remote processing*

2. Sistem pengolahan data secara *on-line*

Sistem pengolahan data secara *on-line* ditandai oleh pengolahan data secara segera begitu data diterima. Setiap data dicatat segera ke dalam file yang diperlukan dan agar hal tersebut tercapai, data yang disimpan harus mencakup status dari kejadian berikut kelengkapannya. Sistem ini dilaksanakan apabila informasi yang diperlukan bersifat segera. Dalam sistem *on-line* terjadi interaksi secara langsung antara manusia dengan sistem komputer melalui terminal atau bagian input dan output lainnya.

Ada beberapa pilihan metode pengolahan data secara *on-line*, dua diantaranya:

- a. *Remote processing*
- b. *Real time system*

4. Laporan Kinerja Dosen

Di dalam sebuah lembaga perguruan tinggi, dosen merupakan unsur terpenting dalam berjalannya kegiatan akademik dimana dosen merupakan tenaga pendidik yang secara profesional dan merupakan seorang ilmuwan yang memiliki tugas utama melaksanakan transformasi, kemudian mengembangkannya dan setelah itu menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan untuk jabatan akademik tertinggi pada perguruan

tinggi disebut dengan Profesor atau Guru Besar yang mempunyai kewajiban khusus seperti menulis buku dan karya ilmiah serta memberikan gagasannya dan berkontribusi untuk mencerahkan masyarakat. Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks (sistem kredit semester) dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya dengan ketentuan sebagai berikut (Pedoman BKD Dikti, 2010):

1. Tugas melaksanakan unsur pendidikan dan penelitian paling sedikit 9 (sembilan) sks atau 6 sks untuk pendidikan dan 3 sks untuk penelitian yang dilaksanakan pada Perguruan Tinggi dimana dia diberikan homebase/tempat NIDN (nomor induk dosen nasional) terdaftar.
2. Tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan baik oleh Perguruan Tinggi tempat bekerja atau lembaga-lembaga kemasyarakatan, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Komite-komite, atau organisasi kepemudaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.
3. Tugas unsur penunjang Tri Dharma yang dapat diperhitungkan bobot sks-nya sesuai dengan aturan yang ada.
4. Tugas pengabdian kepada masyarakat dan tugas penunjang ini paling sedikit setara dengan 3 (tiga) sks.

5. Tugas khusus kewajiban bagi profesor sekurang-kurangnya setara dengan 3 sks setiap tahun (2 semester).
6. Dosen yang mendapat penugasan sebagai pimpinan Perguruan Tinggi sampai dengan tingkat jurusan diwajibkan melaksanakan Dharma pendidikan paling sedikit sepadan dengan 3 (tiga) SKS.

5. Tujuan Penilaian Kinerja Dosen

Dalam perkembangan yang kompetitif dan mengglobal, setiap lembaga perguruan tinggi membutuhkan personil, terutama tenaga dosen yang berprestasi tinggi. Pada saat yang sama setiap personil memerlukan umpan balik atas kinerja mereka sebagai pedoman bagi tindakan-tindakan mereka pada masa yang akan datang oleh karena itu penilaian yang dilakukan seharusnya menggambarkan kinerja personil. Hasil penilaian kinerja dapat menunjukkan apakah SDM yang ada telah memenuhi tuntutan yang dikehendaki lembaga, baik dilihat dari kualitas maupun kuantitas. Informasi dalam penilaian kinerja personil merupakan refleksi dari berkembang tidaknya lembaga.

Penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian prestasi merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Penilaian terhadap kinerja dosen dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: (Pedoman Penilaian Kinerja Dosen UPI, 2009):

1. Mengetahui tingkat prestasi kerja.
2. *Reward* atau penghargaan yang berimbang, misalnya: tunjangan atas prestasi dosen, insentif kegiatan penunjang dosen, kenaikan gaji dosen, upaya pengembangan karir dosen kedepannya, kesempatan mengikuti diklat tambahan.
3. Mendorong dosen mempertanggungjawabkan atau akuntabilitas kinerja yang mereka laksanakan.
4. Memberikan motivasi kinerja dosen.
5. Adanya hubungan yang harmonis antara dosen dan pimpinan melalui diskusi dalam upaya peningkatan kinerja dosen.
6. Sebagai feedback dari dosen untuk memperbaiki lembaga tempat bekerja, sistem pembinaan, dan sarana pendukung lainnya.
7. Sebagai sumber informasi dalam merencanakan pelatihan pengembangan dosen.

C. Technology Acceptance Model

Pada tahun 1989 Fred D. Davis untuk pertama kalinya memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM ini dirancang khusus untuk pengguna sistem informasi sebagai pemodelan adopsi. Tujuan utama TAM untuk menelusuri

beberapa pengaruh dari faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna komputer. Model TAM ini dikembangkan dari model yang dimiliki oleh (Martin Fishbein & Ajzen, 1980) yaitu model *The Theory of Reasoned Action* (TRA), dimana TRA ini merupakan teori tindakan yang beralasan dengan reaksi dan persepsi seseorang akan sesuatu hal, sehingga dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan saat ini lebih menjelaskan kepada perilaku seseorang terhadap penggunaan teknologi dalam kehidupannya. Seirama dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA), TAM juga merupakan teori perilaku yang mendasar dan berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan karena adanya minat atau rasa untuk ingin melakukan dan mengerjakannya.

(Jogiyanto, 2007a) mengemukakan bahwa ada tiga komponen dalam model TAM ini:

1. Minat berperilaku (*behavioral intention*)

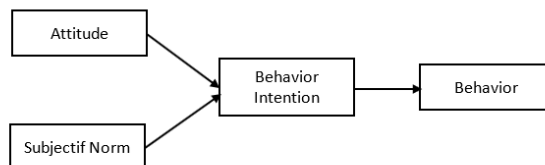
Mengukur kekuatan tujuan untuk melakukan tindakan. Harus diketahui bahwa “minat perilaku” dan “perilaku” adalah dua hal yang berbeda. Jogiyanto (2007) juga menjelaskan bahwa Minat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku dan minat belum merupakan perilaku yang telah diwujudkan. Sedangkan perilaku (*behavior*) adalah tindakan nyata yang dilakukan.

2. Sikap (*attitude*)

(Martin Fishbein, 1981) mendefinisikan sikap (*attitude*) adalah perasaan individu untuk menerima ataupun menolak sebuah atau beberapa obyek atau perilaku dan diukur dengan sebuah prosedur yang memposisikan individu tersebut pada skala evaluasi dua pilihan “ya” ataupun “tidak”. Jadi dapat disimpulkan sikap seseorang terhadap sistem informasi ataupun aplikasi, memperlihatkan seberapa jauh seseorang merasakan bahwa aplikasi itu baik atau tidak baik sama sekali. (Jogiyanto, 2007a) menjelaskan sikap adalah sebagai evaluasi kepercayaan dari seseorang ketika menentukan perilaku yang akan dia lakukan.

3. Norma subjektif (*subjective norm*) yang mempengaruhi perilaku (*behavior*). Persepsi atau pandangan individu terhadap kepercayaan orang-orang lain yang nantinya mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Gambar 2.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*



Sumber : Fishbein .M and I. Ajzen (1975) dalam Tsung - Lu et al (2010)

Davis (1989), tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran dalam pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna teknologi informasi. TAM mengasumsikan dua keyakinan seseorang, yaitu persepsi kegunaan/ *Perceived Usefulness* (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan/ *Perceived Ease of Use* (PEOU). Komponen ini adalah pengaruh utama untuk perilaku penerimaan teknologi.

D. Perceived Usefulness

(Jogiyanto, 2007b) menjelaskan persepsi kegunaan ini adalah sebagai bagaimana seseorang memiliki keyakinan bahwa ketika dia menggunakan teknologi dapat memberikan peningkatan kinerja. (Habibie, 2018) menjelaskan penggunaan dari teknologi sendiri akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankannya juga terbatas sehingga manfaat yang terasa oleh seseorang akan berbeda tergantung seberapa besar mereka mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi tersebut. (Davis, 1993) mengungkapkan persepsi mengenai kegunaan (*usefulness*) ini dapat kita gunakan untuk tujuan yang menguntungkan.

E. *Perceived Ease Of Use*

(Davis, 1989) memberikan definisi bahwa kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi (TI) dapat dengan mudah dipahami. Menurut (Adams, Nelson, & Todd, 1992) banyaknya penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan. Berdasarkan definisi diatas dapat dapat kita simpulkan bahwa dengan mudahnya menggunakan perangkat teknologi informasi maka dapat mengefesiensikan waktu dan tenaga seseorang memahami TI itu sendiri. Dapat kita simpulkan juga bahwa orang yang menggunakan teknologi informasi dalam bekerja lebih mudah dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya atau secara manual.

F. *Attitude Toward*

(Ajzen & Fishbein, 1975), menjelaskan sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*) mengacu kepada perasaan seseorang dalam menyikapi apakah menguntungkan atau tidak menguntungkan dalam operasional aplikasi internet. Penjelasan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) menurut Davis yaitu "*an individual's positive or negative feelings about performing the target behavior*". Definisi tersebut dapat diartikan sebagai perasaan yang dimiliki oleh pengguna secara

positif ataupun secara negatif untuk melakukan perilaku apa yang akan dia tentukan (Fathema, Shannon, & Ross, 2015).

G. Behavior Intention

(Jogiyanto, 2007b) mendefinisikan bahwa minat perilaku (*behavior intention*) adalah keinginan atau minat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat itu dinamis dan bisa berubah seiring berjalannya waktu. Individu akan melakukan suatu perilaku jika dia memiliki sebuah keinginan.

H. Persepsi Kualitas Perangkat Teknologi

Konsep persepsi kualitas (*perceived quality*), adalah salah satu penentu apakah dosen memanfaatkan secara maksimal atau keberatan dengan penggunaan aplikasi layanan ini. Dalam merancang aplikasi berkualitas ini sudah jelas menjadi faktor pertimbangan seorang dosen mengerjakan laporan kinerjanya, oleh karena itu banyak perguruan tinggi negeri ataupun swasta mengembangkan aplikasi-aplikasi berbasis online dengan kualitas untuk mewujudkan persepsi kualitas dosen yang baik juga terhadap aplikasi yang digunakannya. (Kotler, 2000) mengatakan bahwa: *"Quality is the totality of feature and characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy stated or implied needs"* Artinya, kualitas adalah totalitas nya sebuah fitur dan karakteristik yang memberikan kemampuan

sebuah produk untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tidak.

Dari kesimpulan diatas timbul sebuah pertanyaan apakah aplikasi pada E-LKD Dosen ini sudah memenuhi kebutuhan dosen dan perguruan tinggi itu, jawabannya tergantung pada penilaian subjektif dosen dimana masing-masing mereka memiliki nilai tersendiri terhadap kualitas, meskipun sulit untuk menjelaskan kualitas itu secara akurat.

I. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka tentang penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Di bawah ini peneliti akan memberikan kesimpulan hasil penelitian yang pernah dilakukan:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil
			Persamaan	Perbedaan	
1	Mohammad Fattah Habibie (2017)	Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Bsm Mobile Banking Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Studi kasus)	Studi kasus pada perusahaan perbankan, variabel yang digunakan Perceived Usefulness, Perceived Ease to Use	Studi kasus pada lembaga pendidikan tinggi tingkat universitas	Perceived Usefulness berpengaruh terhadap Perceived Ease to Use Nasabah Bank Mandiri. (Habibie, 2018)

		pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pondok Gede)			
2	Imam Sugih Rahayu (2016)	Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta	Variabel: memanfaatkan pemodelan TAM dan ada variabel eksternal Menggunakan regresi linear sebagai alat analisis	Variabel: Menggunakan teknik analisa regresi sederhana dan deskriptif	Perceived Usefulness (PU) Pada Bank Syariah Yogyakarta memiliki positif terhadap minat penggunaan mobile banking Perceived Ease Of Use (PEOU) Tidak berpengaruh pada minat Perilaku <i>user</i> . (Rahayu, 2016)

3	Sinha, Indrajit Mukherjee, Sujit (2016)	Acceptance of technology, related factors in use of off branch e-banking: an Indian case study	Yang objek penelitian adalah sistem perbankan elektronik di Bank India Memanfaatkan kuisisioner sebagai sumber data.	Variabel: Analisis data dengan deskriptif	Perceived <i>Usefulness</i> berpengaruh terhadap sikap <i>user</i> Perilaku positif dengan PU dan sejalan dengan sikap dan minat pengguna Trust On Bank Signifikan dan positif mempengaruhi pengguna Trust On Technology = Berpengaruh secara positif memperkuat posisi kepercayaan pengguna. (Sinha & Mukherjee, 2016)
---	---	--	--	---	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup adalah manajemen organisasi kampus dengan tujuan untuk menganalisis mengenai sebab dan akibat dari model penerimaan teknologi dosen UIN Ar-Raniry terhadap minat dosen dalam memanfaatkan dan mengaplikasikan E-LKD, dan untuk itu berdasarkan dari teori Technology Acceptence Model dibatasi oleh persepsi kualitas, persepsi manfaat, kemudahan dan sikap dosen terhadap minatnya menggunakan layanan E-LKD UIN Ar-Raniry.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan angka-angka dalam memvisualisasikan karakteristik individu atau kelompok (Sugiyono, 2010) Penelitian ini menilai sifat dari yang terlihat jelas dan tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik seadanya.

C. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengelompokan jenis penelitian berdasarkan :

1. Metode

Penelitian ini adalah studi kasus di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, menggunakan metode kuantitatif dengan karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan kondisi aktual dari subjek yang diteliti yaitu dosen, serta interaksi lingkungan perguruan tinggi.

2. Tingkat Eksplanasi

Pada tingkat eksplanasi peneliti melakukan penelitian deskriptif untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung bersama tim peneliti dari lingkungan UIN Ar-Raniry yang menggambarkan langsung obyek penelitian berupa angket.

E. Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2010), Populasi adalah wilayah umum terdiri atas objek ataupun subjek dengan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah dosen UIN Ar-Raniry.

Definisi sampel adalah beberapa bagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan telah dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005). Pada penelitian ini diambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2010) *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu .

Tujuan dan kriteria dalam pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah :

1. Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mampu memahami penggunaan E-LKD

Berdasarkan kriteria sampel ini jumlah angket yang didistribusikan di UIN Ar-Raniry dengan pertimbangan biaya penelitian dan surat tugas dari biro rektorat UIN Ar-Raniry selama 5 hari maka peneliti hanya mampu mendistribusikan sebanyak 100 kuesioner dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa sebagai anggota peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan cara pengumpulan data dengan survei ke lapangan (*field*

research) dengan instrumen penelitian berupa Angket. Dengan menggunakan metode memiliki tujuan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan dan dijawab secara tertulis sehingga peneliti mendapatkan data kuantitatif yang cukup akurat.

2. Angket (*kuesioner*) adalah list pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dan setelah itu akan dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

Skala penilaian dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur manfaat, kualitas, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang apa yang terjadi di Kampus tempat objek yang diteliti oleh peneliti. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur akan diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pilihan dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai yang paling tinggi. Pilihan jawaban bisa tiga, lima, tujuh dan sembilan, dimana pilihan jawaban ini berjumlah ganjil. Adapun Instrument dalam Skala *Likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah *path analysis* dengan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 23.

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2006) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu angket yang diteliti. Suatu angket bisa disebut valid jika pertanyaan pada kuesioner memiliki kemampuan mengungkapkan suatu yang akan diukur. Menurut (Sugiyono, 2010) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan juga valid. Valid mengandung maksud bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *pearson*.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai “r” hitung dengan nilai “r” tabel dan apabila “r” hitung \geq (lebih besar atau sama dari) “r” tabel pada signifikansi 5%, maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r hitung $<$ r tabel maka item itu dianggap tidak valid.

2. Uji Reabilitas

(Sugiyono, 2010) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2006). Perhitungan untuk mencari tingkat keandalan data instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan software komputer berupa Ms. Excell 2016.

H. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya dapat terdistribusi normal atau tidak. Model

regresi yang baik menurut (Sugiyono, 2010) adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1) Kurva Normal P-Plot (*Normality Probability Plot*)

Melalui kurva P-Plot, distribusi variabel dikatakan normal apabila data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika data itu terjadi maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Untuk mengetahui distribusi data normal, maka dapat dilihat melalui nilai probabilitas atau Asym. Sig (2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan menggunakan pedoman. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi data dikatakan tidak normal. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen ((Ghozali, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

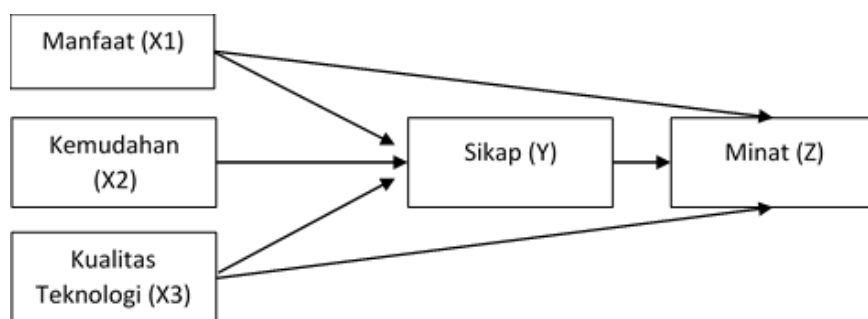
2. Analisis Jalur/*Path Analysis*

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau path analysis. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, secara serempak atau mandiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.

Path analysis dikembangkan oleh (Wright, 1934). Analisis jalur ini digunakan apabila secara teori kita yakin

berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Persamaan Analisis Jalur, teknik analisa jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan X1, X2 dan X3 terhadap Y serta dampaknya kepada Z (Sugiyono, 2010). Rangkaian persamaan analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1



Keterangan :

X1 : Persepsi Manfaat

X2 : Persepsi Kemudahan

X3 : Kualitas Teknologi

Y : Sikap Dosen

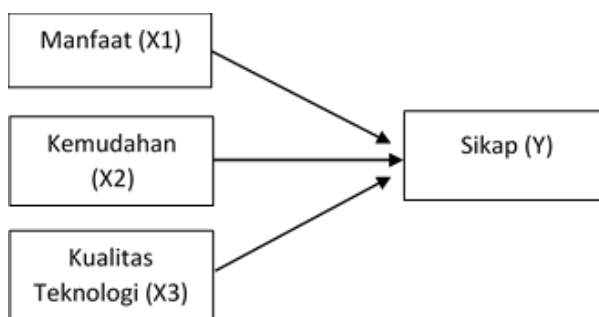
Z : Minat Dosen

Diagram jalur dalam penelitian ini terdiri dari dua persamaan struktural dimana X1, X2 dan X3 adalah variabel eksogen dan Y serta Z adalah variabel Endogen persamaan struktural menurut sarwono (2007:27) dapat dilihat sebagai berikut:

a. Persamaan Sub Struktural 1

Gambar 3.2

Sub Struktural 1



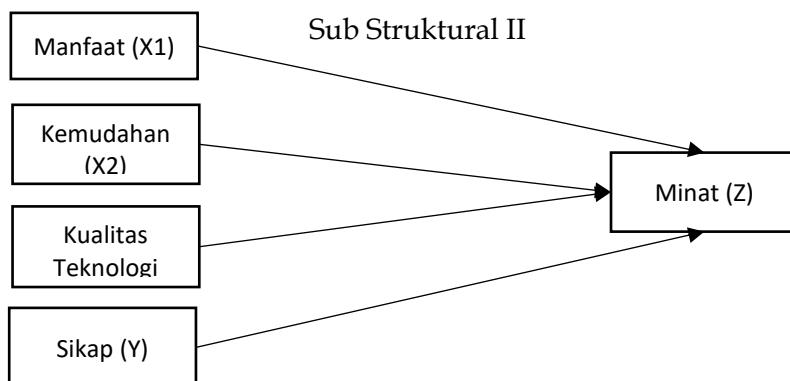
Dari gambar di atas terdapat variabel endogen (Y) dan variabel eksogen (X1, X2 dan X3) yang memiliki persamaan struktur :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e_t \dots$$

b. Persamaan Sub Struktural 2

Gambar 3.3

Sub Struktural II



Dari gambar di atas terdapat variabel endogen (Y dan Z) dan variabel eksogen X1,X2 dan X3 yang memiliki persamaan struktur Z :

$$Z_i = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4y_1et \dots$$

Persamaan stuktur kedua menurut (Sarwono, 2007) Langkah dalam penyelesaian analisis jalur adalah:

- 1) Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar - variabel
- 2) Membuat digaram jalur persamaan strukturalnya
- 3) Untuk menganalisis menggunakan SPSS, terdiri dari dua langkah, analisis untuk substruktur 1 dan substruktur 2, kemudian menghitung korelasi antar variabel.

I. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel - variabel pada penelitian ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau

mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik, (Sugiyono, 2010).

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel independen dan 2 variabel dependen yakni y dan z yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel Operasional

Jenis Variabel	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran Penilaian
Variabel Independen (X)	Aspek Manfaat (X1)	Peningkatan Kinerja	Peningkatan Kinerja dalam aktifitas Tridharma	Likert
		Efektifitas dan Efisiensi	Penghematan waktu dalam pelaksanaan pengisian BKD	
			Penggunaan dengan perangkat Mobile	
		Penyimpanan Data	Tempat penyimpanan data-data kegiatan tridharma	
	Aspek Kemudahan (X2)	Akses	Proses Login	
			Jangkauan Akses	
	Pelayanan	Fitur bantuan		

			Layanan Admin		
		Tampilan	Interface		
			Warna dan Huruf		
	Aspek Kualitas Teknologi (X3)	Fitur			Kompetibel dengan seluruh perangkat teknologi
					Kehandalan fitur
		Operasional			Tingkat kegagalan operasional
					Proses aplikasi
		Standarisasi			Kesesuaian Standar PT
					Sistem Keamanan
	Variabel Dependen (Y)	Sikap (Y)	Sikap		Penerimaan Layanan
			Pengalaman		
			Tingkat Kepuasan		
Variabel Dependen (Z)	Minat (Z)	Keinginan	Keinginan untuk terus menggunakan	Likert	
		Kebaharuan	Melihat sesuatu hal yang baru		
		Keuntungan			Mendapatkan Tunjangan
			Mendapatkan kenaikan pangkat		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah UIN Ar-Raniry

Dulunya sebelum alih status menjadi UIN, kampus ini bernama IAIN Ar-Raniry. Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh adalah nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Awal Lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Masih pada tahun 1962 didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas Syariah, Tarbiyah dan Ushuluddin berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan. Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri dengan dikeluarkannya

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri. (SANDITA, 2016)

IAIN Ar-Raniry menjadi IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal diresmikan baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1968 tepatnya 5 tahun IAIN Ar-Raniry, diresmikan pula Fakultas Dakwah sekaligus menjadi fakultas pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Sementara pada tahun 1983 Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Pada tahun pertama kelahirannya, IAIN masih mengharapkan bantuan dari berbagai lapisan masyarakat Aceh, terutama dari sisi kebutuhan belajar mengajar. Diibaratkan anak baru lahir, semuanya harus diurus oleh orang tuanya. Dalam konteks masa itu, seluruh lapisan masyarakat Aceh harus mampu memberi bantuan dalam bentuk apapun untuk keperluan pendidikan di IAIN. Seperti yang tertulis dalam laporan

yang ditandatangani oleh kuasa Rektor I Drs. H. Ismail Muhammad Sjah.

Presiden Sukarno dalam sambutan dies natalis pertama IAIN Ar-Raniry menyampaikan bahwa di Aceh harus melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang mampu meneruskan revolusi dan perjuangan bangsa serta setia kepada Pancasila sebagai haluan negara. IAIN harus menjadi tempat penggodok kader revolusi yang menjaga jiwa toleransi dan persatuan bangsa. Semua itu harus tertanam dalam jiwa pendidik, pengajar dan mahasiswanya.

Mengikuti perkembangannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, IAIN telah menunjukkan peran dan signifikansinya yang strategis bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat. Lulusannya mampu mengemban amanah diberbagai instansi pemerintah dan swasta, termasuk di luar Aceh, bahkan di luar negeri. Alumni telah berkiprah di berbagai profesi, baik yang berkaitan dengan sosial keagamaan, maupun yang berhubungan dengan aspek publik lainnya. Lembaga ini telah melahirkan banyak pemimpin di daerah ini, baik pemimpin formal maupun informal.

Tepat pada 5 Oktober 2013 genab berumur 50 tahun, biasanya tahun ini disebut tahun emas. Bertepatan dengan tahun tersebut Perguruan Tinggi ini akan merubah wajah dan namanya dari Institutut menjadi

Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).

Dengan demikian maka mulai 1 Oktober 2013 juga nama IAIN Ar- Raniry mulai terhapus secara legalitas, dan lama kelamaan juga akan terhapus sedikit demi sedikit dari dalam hati masyarakat Aceh secara khusus, dan masyarakat Indonesia, serta masyarakat lainnya di belahan dunia secara umum. Untuk itu, agar anak cucu penerus bangsa dapat mengetahui bahwa pernah ada Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry yang jaya di bumi Aceh dan telah banyak melahirkan tokoh-tokoh masyarakat yang potensial dalam bidangnya dan juga telah banyak melahirkan Perguruan Tinggi Agama Islam lain baik Negeri maupun swasta, maka perlu ada catatan yang lengkap tertulis dalam dokumen sejarah melalui berbagai media cetak, media elektronik dan media lainnya yang relevan.

2. Karakteristik Profil Responden

a. Deskripsi Berdasarkan Fakultas

FAKULTAS		
1	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	12 orang
2	Fakultas Adab dan Humaniora	7 orang
3	Fakultas Psikologi	3 orang
4	Fakultas Sains dan Teknologi	13 orang
5	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	21 orang
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	13 orang
7	Fakultas Syariah dan Hukum	17 orang
8	Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan	7 orang
9	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	7 orang
	TOTAL	100 orang

Jumlah Responden berjumlah 100 orang dosen

Dari data yang diambil, dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mendominasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Perempuan	Laki-laki
42	58
100 orang dosen	

Dari data yang diambil peneliti lebih banyak menjadikan dosen laki-laki untuk dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 58 orang.

c. Deskripsi Berdasarkan Usia

Rentang Umur	Jumlah
28-32	23
33-36	22
37-40	22
41-44	9
45-48	16
49-52	4
53-56	2
57-60	1
61-65	1

Dari data yang diambil sampel yang diambil cenderung berumur 28-40 tahun dimana total nya 67 orang.

d. Deskripsi Berdasarkan Tingkatan Senioritas Dosen

Dosen Muda	67%
Dosen Paruh Baya	29%
Dosen Senior	4%
	100%

Dari data yang diambil terdapat lebih banyak dosen Muda yakni sekitar 67%

e. Deskripsi Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen

Jabatan Fungsional	Jumlah
Asisten Ahli	51
Lektor	36
Lektor Kepala	13
Guru Besar	0

Dari data yang diambil peneliti tidak memperoleh data dari guru besar, dan lebih banyak data yang diperoleh dari asisten ahli yaitu sebanyak 51 orang.

f. Deskripsi Berdasarkan Aktifitas Menggunakan Internet

Akses Internet sehari-hari	Prioritas
Akses Chatting WA/Line	1
Akses Email	2
Akses Instagram	3
Akses Pencarian Google	4
Akses Belanja Online	4
Akses Facebook	5
Berbagi File dengan aplikasi	6
Akses Portal Berita	6
Nonton Youtube	7
Aktifitas Blogging	8

Dari data yang diambil, ternyata dosen menjadikan akses aplikasi *WhatsApp* menjadi prioritas utamanya sedangkan untuk blogging menjadi prioritas terakhir.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas Angket

Pengujian ini menggunakan Korelasi *Pearson* dimana t hitung $>$ t tabel maka item soal angket persepsi dosen bernilai "*valid*".

Variabel	Jumlah Soal	Validitas
Aspek Manfaat (X1)	7 butir	Valid
Aspek Kemudahan (X2)	8 butir	Valid
Aspek Kualitas Teknologi (X3)	10 butir	Valid
Sikap (Y)	7 butir	Valid
Minat (Z)	8 butir	Valid

Dari pengujian validitas dengan pengujian Ms. Excel menyatakan bahwa semua butir pertanyaan dapat

digunakan karena t hitung lebih besar dari t tabel (1,984) sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas yang artinya item pertanyaan tersebut layak dan kuat untuk dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk - konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*- nya memiliki nilai lebih besar dari nilai r tabel 0,16 . Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

Aspek Manfaat (X1)

Case Processing Summary

	N	%
C Valid	100	100,0
a Excluded ^a	0	,0
s Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<i>,779</i>	<i>,785</i>	<i>7</i>

Aspek Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<i>,830</i>	<i>,839</i>	<i>8</i>

Aspek Kualitas Teknologi (X3)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<i>,924</i>	<i>,923</i>	<i>10</i>

Aspek Sikap (Y)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,828	,829	7

Aspek Minat (Z)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,836	,844	8

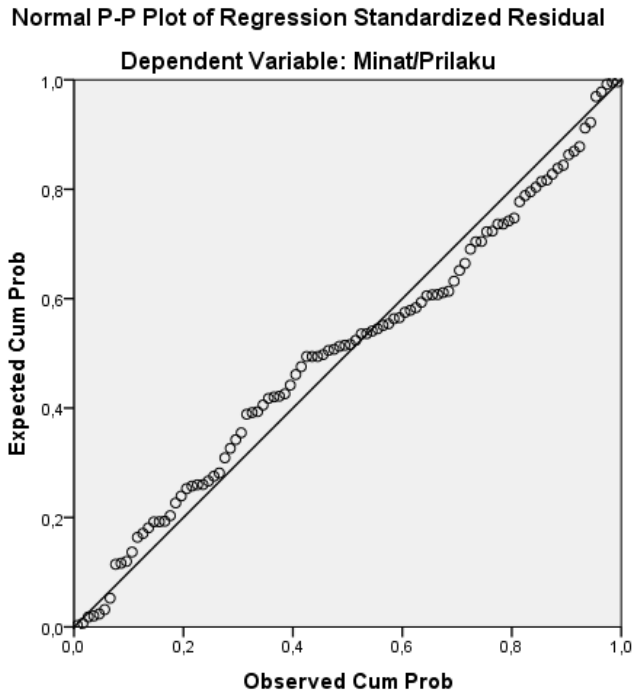
Tabel-tabel diatas menunjukkan angka pada kolom *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliabel artinya item- item pertanyaan tersebut apabila ditanyakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

C. Hasil Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

1) Kurva Normal P-Plot (*Normality Probability Plot*)



Pada Gambar P-Plot kita bisa melihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal dan tidak menyebar jauh dari arah garis sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi memuhi asumsi normalitas.

2) Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31833535
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,032
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Pada Tabel diatas menjelaskan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan didapatkan hasil *Output Test Statistic* sebesar 0,082 atau diatas 0,05 menunjukkan data yang dioleh berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

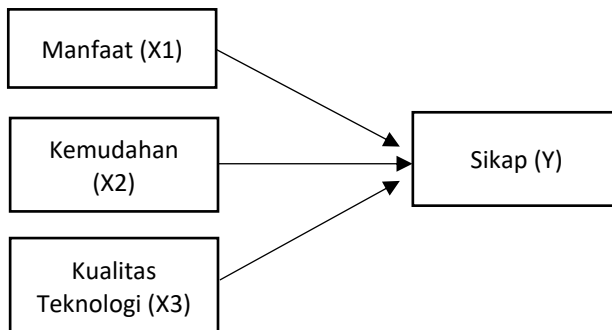
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,141	2,876		2,831	,006		
Manfaat	,155	,116	,133	1,339	,184	,581	1,720
Kemudahan	,095	,102	,095	,932	,354	,549	1,822
Kualitas Teknologi	,078	,057	,133	1,366	,175	,598	1,672
Sikap	,479	,101	,451	4,745	,000	,631	1,584

a. Dependent Variable: Minat/Prilaku

Pengujian ini dalam dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel diatas, keseluruhan variabel memiliki Tolerance diatas 0,10. Sedangkan VIF dibawah dari 10,00. Maka berdasarkan pengambilan pada uji Multikolinearitas dapat kita simpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regeresi.

2. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model 1



Model 1 ini adalah untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y

a. Uji Normalitas

Bertujuan melihat apakah variabel X1, X2, X3 dan Y tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak.

Hasil:

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31833535
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Kesimpulan:

Pada Tabel diatas menjelaskan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan didapatkan hasil Output Test Statistic sebesar 0,082 atau diatas 0,05 menunjukkan data yang dioleh berdistribusi normal.

b. Uji Analisis Jalur Model 1

Bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh langsung dan juga menjelaskan tentang ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas (X1, X2 dan X3) melalui variabel intervening/antara (Y) terhadap variabel terikat (Z)

Hasil:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	,369	,349	3,370

a. Predictors: (Constant), Kualitas Teknologi, Manfaat, Kemudahan

Coefficients^a

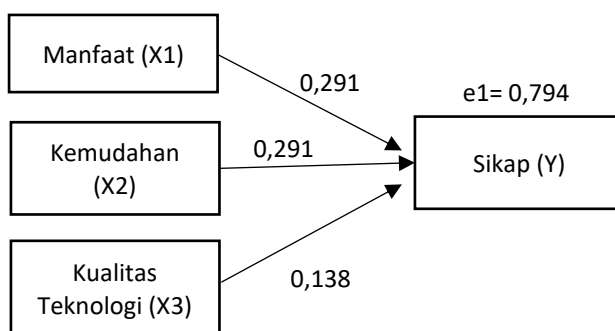
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,184	2,860		1,813	,073
	Manfaat (X1)	,321	,113	,291	2,847	,005
	Kemudahan (X2)	,273	,099	,291	2,762	,007
	Kualitas Teknologi (X3)	,076	,057	,138	1,324	,189

a. Dependent Variable: Sikap (Y)

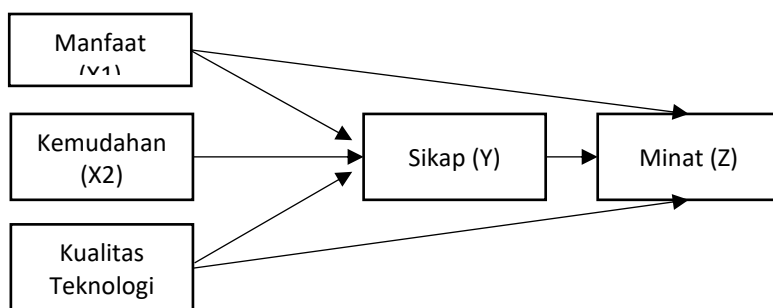
Kesimpulan:

Mengacu pada output regresi Model 1 ini pada tabel Coefficients dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi dari X1 dan X2 lebih kecil dari 0,05 ini menyimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh signifikan pada Y. Sedangkan Variabel X3 memiliki nilai 0,189 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Besarnya R² (R Square) adalah 0,369 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 36,9% sementara sisanya 63,1%

merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai $e1 = \sqrt{(1-0,369)} = 0,794$ dengan demikian jalurnya sebagai berikut:



Model 2



a. Uji Normalitas

Bertujuan melihat apakah variabel X1, X2, X3, Y dan Z tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak.

Hasil:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26447824
	Most Extreme Differences	Absolute Positive
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada Tabel diatas menjelaskan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan didapatkan hasil Output Test Statistic sebesar 0,076 atau diatas 0,05 menunjukkan data yang diolah berdistribusi normal.

b. Uji Analisa Jalur Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	,677 ^a	,458	,435	3,332

a. Predictors: (Constant), Sikap, Kualitas Teknologi, manfaat, Kemudahan

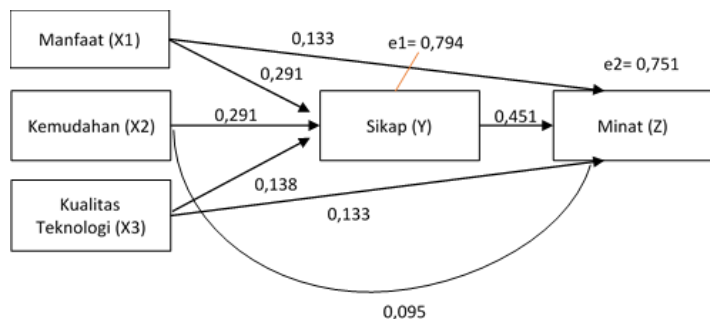
Coefficients^a

Model 2	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,141	2,876		2,831	,006
Manfaat (X1)	,155	,116	,133	1,339	,184
Kemudahan (X2)	,095	,102	,095	,932	,354
Kualitas Teknologi (X3)	,078	,057	,133	1,366	,175
Sikap (Y)	,479	,101	,451	4,745	,000

a. Dependent Variable: Minat/Prilaku (Z)

Kesimpulan:

Mengacu pada output regresi Model 2 ini pada tabel Coefficients dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi dari X1, X2 dan X3 lebih besar dari 0,05 ini menyimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 memiliki tidak pengaruh signifikan pada Z. Sedangkan Variabel Y memiliki nilai 0,000 memperlihatkan berpengaruh signifikan terhadap Y. Besarnya R² (R Square) adalah 0,435 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 43,5% sementara sisanya 66,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai $e2 = \sqrt{(1-0,435)} = 0,751$ dengan demikian jalurnya sebagai berikut:



D. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Analisis pengaruh X1 terhadap Y

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Dalam artian Persepsi Manfaat memiliki pengaruh terhadap Sikap Dosen.

2. Analisis pengaruh X2 terhadap Y

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Dalam artian Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh terhadap Sikap Dosen.

3. Analisis pengaruh X3 terhadap Y

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X3 sebesar $0,189 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Dalam artian Persepsi Kualitas Teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap Sikap Dosen.

4. Analisis pengaruh X1 terhadap Z

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar $0,184 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Z.

Dalam artian Persepsi Manfaat tidak memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

5. Analisis pengaruh X2 terhadap Z

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar $0,354 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Z. Dalam artian Persepsi Kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

6. Analisis pengaruh X3 terhadap Z

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X3 sebesar $0,175 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Z. Dalam artian Persepsi Kualitas Teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

7. Analisis pengaruh Y terhadap Z

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi Y sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara langsung bahwa Y berpengaruh signifikan terhadap Z. Dalam artian Sikap Dosen memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

8. Analisis pengaruh X1 melalui Y terhadap Z

Pada analisis ini diperoleh pengaruh langsung yang diberikan oleh X1 terhadap Z sebesar 0,133. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah perkalian nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu $0,291 \times 0,451 = 0,131$. Maka total yang diberikan X1 yang diberikan terhadap Z adalah pangaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,133 + 0,131 = 0,264$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai pengaruh langsung 0,133 lebih besar dari pengaruh tidak langsung 0,131 yang berarti secara langsung Persepsi Manfaat melalui Sikap memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

9. Analisis pengaruh X2 melalui Y terhadap Z

Pada analisis ini diperoleh pengaruh langsung yang diberikan oleh X2 terhadap Z sebesar 0,095. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z adalah perkalian nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu $0,291 \times 0,451 = 0,131$. Maka total yang diberikan X2 yang diberikan terhadap Z adalah pangaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,095 + 0,131 = 0,226$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai pengaruh langsung 0,095 lebih kecil dari pengaruh tidak

langsung 0,131 yang berarti secara tidak langsung Persepsi Kemudahan melalui Sikap memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

10. Analisis pengaruh X3 melalui Y terhadap Z

Pada analisis ini diperoleh pengaruh langsung yang diberikan oleh X3 terhadap Z sebesar 0,133. Sedangkan pengaruh tidak langsung X3 melalui Y terhadap Z adalah perkalian nilai beta X3 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu $0,138 \times 0,451 = 0,062$. Maka total yang diberikan X3 yang diberikan terhadap Z adalah pangaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,133 + 0,062 = 0,195$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai pengaruh langsung 0,133 lebih besar dari pengaruh tidak langsung 0,062 yang berarti secara langsung Persepsi Kualitas Teknologi melalui Sikap memiliki pengaruh terhadap Minat/Prilaku Dosen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi dosen terhadap aplikasi E-LKD dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* sehingga peneliti mengetahui dan menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi kualitas teknologi terhadap sikap Dosen dan juga perilaku Dosen, berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka penulis menyimpulkan:

1. Pada aspek manfaat dan kemudahan terdapat pengaruh terhadap Sikap dosen ini menandakan aplikasi yang memiliki manfaat dan mudah digunakan memberikan sikap yang positif kepada Dosen sedangkan Pada aspek kualitas teknologi tidak begitu berpengaruh terhadap sikap dosen, bisa jadi dengan perkembangan zaman kualitas yang dimiliki oleh antar aplikasi tidak begitu terasa perbedaannya.
2. Pengujian terhadap pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kualitas teknologi dan sikap Dosen terhadap Perilaku Dosen terlihat tidak adanya pengaruh sama sekali, hal ini kemungkinan terjadi dari tiga variabel manfaat, kemudahan dan kualitas secara langsung tidak merubah perilaku dosen karena aplikasinya wajib digunakan sebagai sarana

menilai kinerja dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Pengujian selanjutnya adalah melihat persepsi manfaat, kemudahan dan kualitas teknologi terhadap perilaku dosen melalui sikap dosen. Dalam hal ini seluruh aspek berpengaruh signifikan terhadap perilaku dan ini menjelaskan bahwa sikap secara langsung memperlihatkan perilaku dosen terhadap minat dan kepercayaannya pada layanan aplikasi E-LKD.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang bisa penulis sampaikan adalah terkait laporan penelitian ini yaitu:

1. Bagi UIN Ar-Raniry

Dengan adanya layanan E-LKD di lembaga pendidikan tinggi ini diharapkan untuk memperbaharui aplikasinya sesuai dengan kebutuhan dosen baik dalam pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kenaikan Pangkat/Jabatan fungsional maupun dalam ketersediaan *Back-Up* data yang memadai, sehingga kapanpun Dosen-dosen memiliki tempat menyimpan berkas-berkas.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya melihat aspek manfaat, kemudahan, kualitas, sikap dan perilaku lagi. Mungkin saja diperoleh dari aspek internal dan eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D. A., Nelson, R. R., & Todd, P. A. (1992). Perceived usefulness, ease of use, and usage of information technology: A replication. *MIS quarterly*, 227–247.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian analysis of attribution processes. *Psychological bulletin*, 82(2), 261.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2004). *Accounting Informations Systems, Ninth Editions*. Pearson Education International.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319–340.
- Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. *International journal of man-machine studies*, 38(3), 475–487.
- Fathema, N., Shannon, D., & Ross, M. (2015). Expanding the Technology Acceptance Model (TAM) to examine faculty use of Learning Management Systems (LMSs) in higher education institutions. *Journal of Online Learning & Teaching*, 11(2).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: an introduction to theory and research*.
- Fishbein, Martin. (1981). Ieek Ajzen (1975), Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Read-ing, MA: Addison-Wesley*.
- Fishbein, Martin, & Ajzen, I. (1980). Predicting and understanding consumer behavior: Attitude-behavior correspondence. *Understanding attitudes and predicting social behavior*, 148–172.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*. Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang.
- Habibie, M. F. (2018). *Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Bsm Mobile Banking Dengan Menggunakan Metode Technology*

- Acceptance Model (Tam)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jogiyanto. (2007a). *Sistem Informasi Keprilaku*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jogiyanto, H. M. (2007b). *Sistem informasi keprilaku*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler, P. (2000). Marketing management: The millennium edition. *Marketing management*, 23(6), 188–193.
- Lamb, H., & Hair, J. F. (n.d.). McDaniel. 2001. *Pemasaran. buku*, 1.
- Rahayu, I. S. (2016). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 137–150.
- Rakhmat, J. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: rajawali pers.
- SANDITA, L. (2016). UIN AR-RANIRY SUATU TINJAUAN TENTANG: LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN (1963-2016). *ETD Unsyiah*.
- Sarwono, J. (2007). Analisis jalur untuk riset bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Schierz, P. G., Schilke, O., & Wirtz, B. W. (2010). Understanding consumer acceptance of mobile payment services: An empirical analysis. *Electronic commerce research and applications*, 9(3), 209–216.
- Sidharta, L. (1996). *Internet: informasi bebas hambatan*. Elex Media Komputindo.
- Sinha, I., & Mukherjee, S. (2016). Acceptance of technology, related factors in use of off branch e-banking: an Indian case study. *The Journal of High Technology Management Research*, 27(1), 88–100.
- Soekidjo, N. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, F. K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Grafindo Persada.
- Waidi. (2006). *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, B., & Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Andi.
- Wright, S. (1934). The method of path coefficients. *The annals of mathematical statistics*, 5(3), 161–215.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Rekapilasi Tanggapan Responden

1. Uji Validitas

Pengujian ini menggunakan Korelasi Pearson dimana t hitung $>$ t tabel maka item soal angket persepsi dosen bernilai "valid"

Aspek Manfaat E-LKD

Resp	Butir Soal						
	1	2	3	4	5	6	7
S1	4	4	4	4	3	4	4
S2	5	5	4	5	5	5	4
S3	4	4	4	4	4	4	4
S4	3	3	3	3	3	3	3
S5	4	4	4	4	2	4	2
S6	5	4	4	3	3	3	3
S7	5	5	2	4	4	2	3
S8	5	5	4	5	5	4	4
S9	4	5	4	4	4	4	4
S10	2	5	5	5	1	4	1
S11	5	5	5	5	5	5	5
S12	5	5	5	5	5	5	5
S13	4	4	4	5	4	3	3
S14	4	5	4	4	4	4	4
S15	5	5	4	5	4	4	4
S16	4	2	2	2	3	2	2
S17	4	5	5	5	4	5	4
S18	5	5	5	5	4	5	5
S19	5	5	5	5	5	5	5
S20	4	4	5	4	4	4	4
S21	3	4	2	4	4	4	4
S22	4	5	3	4	2	4	3
S23	4	4	3	4	4	3	4
S24	4	4	4	4	2	4	2

S25	5	4	4	4	4	4	4
S26	4	4	4	4	3	4	4
S27	2	4	3	4	4	3	5
S28	4	4	3	4	4	3	4
S29	4	4	3	4	2	3	4
S30	5	5	5	5	5	5	5
S31	5	5	3	5	3	5	5
S32	4	4	4	4	2	4	3
S33	4	4	4	3	3	4	3
S34	4	5	4	4	3	4	3
S35	5	4	3	4	4	4	5
S36	5	5	5	5	4	5	5
S37	4	4	4	4	4	4	4
S38	5	4	4	5	3	4	3
S39	4	4	4	4	4	5	5
S40	4	4	4	3	4	4	4
S41	4	5	4	4	4	4	3
S42	4	4	4	4	3	4	4
S43	5	5	4	4	3	5	3
S44	4	4	4	4	3	3	3
S45	5	5	5	5	3	5	3
S46	3	4	4	4	3	4	3
S47	5	5	2	4	5	4	4
S48	4	4	4	5	4	4	4
S49	5	5	4	5	4	5	5
S50	5	5	5	5	5	5	4
S51	4	4	3	4	4	4	4
S52	4	4	4	4	4	4	4
S53	4	4	4	4	2	4	4
S54	4	5	4	4	4	4	4
S55	5	5	5	5	5	5	5
S56	4	5	2	2	4	4	4
S57	4	4	3	3	3	4	3
S58	2	5	5	5	3	5	2

S59	4	5	5	4	5	4	5
S60	4	4	4	4	4	4	4
S61	5	5	5	5	5	5	5
S62	4	5	5	5	4	5	5
S63	5	5	5	5	3	5	3
S64	4	4	4	4	4	4	4
S65	4	4	4	4	4	4	4
S66	4	4	4	3	4	2	2
S67	4	4	4	4	4	4	4
S68	5	5	5	5	5	5	5
S69	4	4	1	4	4	4	4
S70	4	4	4	4	4	4	4
S71	5	5	5	0	4	5	5
S72	5	5	5	5	4	4	5
S73	5	5	5	5	5	4	5
S74	5	5	5	4	5	5	5
S75	5	4	5	4	4	4	4
S76	5	5	5	5	5	5	5
S77	4	1	2	3	4	5	5
S78	4	4	5	5	3	4	4
S79	4	4	4	4	3	4	5
S80	4	5	4	5	3	4	4
S81	4	5	5	5	5	5	5
S82	2	4	4	3	4	4	4
S83	5	5	4	4	5	5	5
S84	4	4	4	4	4	4	4
S85	4	4	2	2	4	3	4
S86	4	5	2	5	2	5	2
S87	5	5	4	4	4	4	4
S88	5	5	5	5	5	4	4
S89	2	5	5	5	4	5	5
S90	4	4	5	4	2	4	4
S91	5	5	5	5	3	5	4
S92	4	4	3	4	2	4	2

S93	4	4	2	4	2	4	2
S94	4	4	4	4	4	4	4
S95	4	5	4	4	4	4	4
S96	4	5	5	4	4	4	4
S97	5	5	5	5	3	5	5
S98	4	4	4	4	4	4	4
S99	5	5	5	5	4	4	4
S100	4	4	4	4	5	4	4
Rxy	0,499	0,531	0,517	0,444	0,424	0,654	0,474
T hitung	5,615	6,101	5,887	4,830	4,569	8,423	5,254
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
T tabel	1,984						

Aspek Kemudahan

No	1	2	3	4	5	6	7	8
S1	4	4	4	4	4	4	4	4
S2	5	5	4	4	5	5	5	5
S3	4	4	4	2	3	3	3	3
S4	4	4	4	4	4	4	4	4
S5	5	4	4	3	4	4	4	5
S6	2	2	2	3	2	2	2	2
S7	5	4	4	5	5	4	4	1
S8	4	4	4	4	4	4	4	4
S9	5	4	4	4	4	4	4	4
S10	4	4	4	4	4	4	4	2
S11	4	4	4	5	4	5	4	4
S12	4	5	5	5	4	4	4	4
S13	2	2	3	4	2	4	2	2
S14	4	5	4	4	3	4	4	3
S15	4	4	5	4	4	5	5	4
S16	2	2	2	4	4	4	4	4
S17	4	4	4	4	4	4	4	2
S18	5	5	5	5	5	5	5	4
S19	5	5	5	4	5	5	5	5
S20	3	3	4	4	4	3	4	4
S21	4	4	4	4	4	4	4	2
S22	4	4	4	4	3	4	3	3
S23	4	4	4	4	4	4	4	4
S24	4	2	4	3	3	4	3	3
S25	5	5	5	5	5	5	5	3
S26	4	4	4	3	4	4	4	3

S27	5	5	5	4	3	4	4	4
S28	4	4	4	4	3	4	4	4
S29	4	4	4	3	3	3	3	4
S30	5	5	5	5	5	4	5	5
S31	5	5	5	5	3	5	5	5
S32	4	4	2	4	4	2	4	4
S33	3	3	3	2	3	3	3	3
S34	5	4	4	4	4	4	4	2
S35	3	4	4	2	4	5	5	2
S36	5	5	5	4	4	5	4	3
S37	4	4	4	3	4	4	3	2
S38	2	4	2	2	4	4	4	4
S39	4	4	4	4	5	5	5	4
S40	4	4	4	4	4	4	4	4
S41	5	5	4	3	4	4	3	2
S42	4	4	4	3	3	4	3	3
S43	5	5	5	4	4	5	4	5
S44	4	4	3	3	3	4	4	4
S45	5	5	5	5	5	4	3	3
S46	2	3	4	3	2	4	3	3
S47	5	5	5	5	5	5	5	5
S48	4	4	4	4	4	4	4	4
S49	5	5	5	4	4	4	4	5
S50	4	4	4	4	4	4	4	4
S51	4	4	3	3	4	4	4	3
S52	4	4	4	4	4	4	4	3
S53	5	4	4	4	4	4	4	4
S54	4	4	4	4	4	2	2	2
S55	5	5	5	5	5	5	5	5
S56	3	4	5	4	2	2	2	4
S57	4	4	3	4	4	4	3	2
S58	5	5	5	4	5	5	5	5
S59	4	4	4	2	4	4	4	2
S60	4	4	4	4	4	4	4	4
S61	5	5	5	5	5	5	5	4
S62	4	5	5	5	5	4	4	3
S63	5	5	5	5	5	4	4	2
S64	4	4	4	4	4	4	4	4
S65	4	4	4	4	4	4	4	4
S66	4	4	4	4	4	4	3	3
S67	4	4	4	4	4	4	4	4
S68	5	5	5	3	5	5	4	3
S69	4	2	2	5	3	5	4	2
S70	4	4	4	4	4	4	4	4
S71	5	4	5	4	4	5	5	5
S72	5	5	5	5	5	5	5	3
S73	5	5	4	4	5	5	5	5
S74	4	5	5	4	5	5	5	4
S75	3	3	4	4	4	4	4	2
S76	4	4	5	3	4	3	3	5
S77	5	5	5	5	5	5	5	2

S78	5	4	4	3	4	5	4	3
S79	4	4	4	5	4	4	4	4
S80	3	4	4	4	5	4	4	4
S81	4	4	1	3	3	3	3	5
S82	4	4	4	3	4	3	4	2
S83	5	4	4	5	5	5	4	4
S84	4	4	4	4	4	4	4	4
S85	3	4	4	4	0	2	4	2
S86	5	5	5	4	5	1	4	5
S87	4	4	4	4	4	4	4	4
S88	4	4	4	3	4	4	4	4
S89	5	4	5	5	5	5	5	4
S90	3	4	3	5	4	4	4	4
S91	5	4	5	3	4	3	4	3
S92	3	2	4	5	4	4	4	3
S93	3	4	3	5	4	4	4	4
S94	4	3	4	4	4	4	4	3
S95	4	4	3	4	4	4	4	2
S96	4	4	4	5	5	5	4	3
S97	5	5	5	5	5	5	5	4
S98	4	4	4	4	4	4	4	2
S99	4	4	4	5	4	4	4	4
S100	3	2	3	4	4	4	4	4
Rxy	0,591	0,524	0,532	0,381	0,695	0,548	0,585	0,440
T hitung	7,147	6,004	6,128	4,015	9,433	6,391	7,029	4,771
T tabel								
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Aspek Kualitas Teknologi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
S1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
S2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
S3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
S4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S5	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4
S6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
S7	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2
S8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
S9	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4

S10	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4
S11	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
S12	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5
S13	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
S14	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3
S15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
S16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S18	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5
S19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
S20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S22	4	4	4	4	2	2	3	5	4	5
S23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
S24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S25	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
S26	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
S27	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2
S28	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2
S29	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4
S30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S31	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
S32	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2
S33	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
S34	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
S35	5	4	2	5	3	2	2	3	4	3
S36	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4
S37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
S38	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2
S39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
S40	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
S41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
S42	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
S43	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5

S44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S45	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3
S46	4	3	3	3	5	3	4	2	3	2
S47	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
S48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S50	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
S51	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
S52	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
S53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S54	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
S55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S56	2	1	2	1	5	2	4	2	2	2
S57	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
S58	5	5	5	5	5	5	5	8	3	5
S59	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4
S60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
S61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
S62	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
S63	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4
S64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S66	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
S67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
S68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S69	4	1	1	1	1	1	1	5	4	4
S70	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4
S71	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
S72	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5
S73	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4
S74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S75	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4
S76	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
S77	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3

S78	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4
S79	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
S80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
S81	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S82	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2
S83	4	4	5	5	4	5	5	5	4	0
S84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S85	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0
S86	2	4	4	4	4	2	5	5	5	5
S87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S88	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
S89	5	4	2	4	4	4	4	5	3	2
S90	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2
S91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
S92	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
S93	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
S94	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
S95	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
S96	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
S97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S99	4	4	3	2	5	4	4	4	4	2
S100	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
Rxy	0,6 33	0,7 27	0,7 27	0,7 24	0,5 07	0,6 72	0,6 96	0,5 52	0,6 27	0,5 60
T hitu ng T tabe l Vali dita s	7,9 60	10, 335	10, 327	10, 237	5,7 36	8,8 38	9,4 58	6,4 60	7,8 53	6,5 91
	Va lid	Val id	Val id	Val id	Va lid	Va lid	Va lid	Va lid	Va lid	Va lid

Aspek Sikap

No	1	2	3	4	5	6	7
S1	3	3	4	4	4	4	3
S2	4	5	5	4	5	5	4
S3	4	3	3	4	4	4	4
S4	4	4	4	4	4	4	4
S5	3	2	2	4	4	3	4
S6	2	2	3	3	4	3	3
S7	4	2	3	4	4	4	2
S8	3	4	3	5	4	4	4
S9	4	4	4	4	4	4	3
S10	4	4	1	4	4	4	2
S11	2	5	5	5	4	2	3
S12	2	2	2	2	4	2	3
S13	2	2	2	4	3	3	3
S14	4	3	4	3	4	3	3
S15	5	4	4	4	4	4	4
S16	1	1	1	4	4	1	4
S17	3	2	4	4	4	4	3
S18	5	2	4	4	5	4	4
S19	4	4	4	4	4	4	4
S20	4	4	4	4	5	5	4
S21	3	3	4	4	4	3	2
S22	3	3	2	4	4	3	4
S23	3	3	3	3	4	4	2
S24	3	4	2	4	4	3	4
S25	4	4	4	4	5	5	4
S26	3	3	3	3	4	3	3
S27	1	2	1	3	3	2	4
S28	2	2	4	4	4	2	4
S29	3	2	2	4	4	2	3
S30	5	5	5	5	5	5	5
S31	5	3	3	3	3	3	3
S32	3	3	4	4	4	4	3
S33	3	2	3	3	4	3	4

S34	4	3	3	4	4	4	2
S35	5	5	4	4	4	4	4
S36	3	3	3	4	4	5	5
S37	3	3	4	4	4	4	3
S38	4	4	3	4	4	4	3
S39	4	4	4	4	5	5	5
S40	3	3	4	4	4	4	4
S41	4	3	4	4	4	4	2
S42	3	3	4	4	4	4	3
S43	4	5	4	4	4	4	4
S44	4	4	4	4	4	4	4
S45	4	4	3	4	5	4	4
S46	3	3	3	2	4	3	2
S47	4	5	5	5	5	5	5
S48	4	4	4	4	4	4	4
S49	4	4	4	5	5	5	5
S50	4	4	4	4	4	5	4
S51	3	3	4	4	4	4	3
S52	4	3	4	4	4	4	4
S53	4	3	3	4	4	4	4
S54	2	2	4	2	2	4	4
S55	5	5	5	5	5	5	5
S56	4	4	4	5	4	4	4
S57	4	3	3	3	4	4	4
S58	2	2	2	4	4	4	3
S59	2	2	4	4	4	4	2
S60	4	4	4	4	4	4	4
S61	4	4	5	5	5	5	5
S62	4	4	5	4	5	4	3
S63	2	3	3	4	5	4	3
S64	4	4	4	4	4	4	4
S65	4	4	4	4	4	4	4
S66	3	3	3	3	4	3	4
S67	4	4	4	4	4	4	4

S68	3	1	3	2	5	5	3
S69	4	4	4	5	3	4	5
S70	3	3	3	4	4	4	3
S71	4	5	5	5	5	5	4
S72	4	4	5	5	5	5	4
S73	4	4	4	4	4	4	4
S74	5	5	5	5	5	5	5
S75	4	4	4	4	4	4	4
S76	3	3	3	4	5	4	2
S77	3	3	3	3	4	2	2
S78	4	3	3	4	4	4	4
S79	4	3	4	4	4	4	3
S80	4	3	4	4	4	4	3
S81	5	5	4	4	4	4	4
S82	4	4	3	4	4	3	2
S83	5	4	4	4	4	4	4
S84	4	4	4	4	4	4	4
S85	2	0	4	0	4	0	4
S86	4	4	2	5	5	5	4
S87	4	4	4	4	4	4	2
S88	5	4	4	4	4	4	3
S89	4	4	4	4	4	4	2
S90	4	3	4	4	4	5	4
S91	4	4	4	4	4	4	3
S92	4	4	3	3	4	4	2
S93	4	4	2	2	4	4	2
S94	4	4	4	4	4	4	4
S95	2	2	4	3	4	4	2
S96	4	4	3	4	5	4	3
S97	5	4	5	5	5	5	4
S98	3	3	4	4	4	4	3
S99	4	4	4	4	4	4	4
S100	3	3	4	4	4	4	4
Rxy	0,557	0,555	0,532	0,520	0,578	0,692	0,392

T hitung	6,536	6,505	6,124	5,941	6,908	9,348	4,15
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	6
T tabel							
Validitas							Valid

Aspek Minat

No	1	2	3	4	5	6	7	8
S1	4	4	4	4	3	3	3	3
S2	5	5	5	4	4	3	2	4
S3	4	4	4	4	4	4	4	4
S4	3	3	3	3	3	3	3	3
S5	4	4	4	4	3	3	4	3
S6	4	4	4	4	2	3	3	3
S7	5	5	3	4	3	3	4	3
S8	5	5	4	4	4	3	4	5
S9	4	4	4	3	2	4	4	3
S10	4	4	4	4	2	2	4	2
S11	2	5	4	2	2	5	5	1
S12	2	1	4	2	2	2	5	1
S13	5	4	4	4	4	3	4	5
S14	3	4	4	3	4	3	2	3
S15	5	5	4	4	4	5	5	5
S16	3	4	4	3	4	4	4	1
S17	4	4	4	4	3	3	4	4
S18	5	5	4	4	4	4	4	4
S19	4	4	4	4	4	4	4	4
S20	5	5	4	4	4	4	4	4
S21	3	3	4	3	3	3	3	3
S22	5	4	4	4	2	3	4	2
S23	4	4	4	4	4	3	4	4
S24	4	4	3	4	4	3	4	3
S25	5	5	5	5	5	4	5	5
S26	3	4	3	3	3	3	4	3

S27	4	4	2	2	2	2	5	4
S28	2	4	2	2	2	2	3	4
S29	2	4	3	2	2	2	3	2
S30	5	5	5	4	3	4	5	5
S31	5	5	5	5	5	5	5	5
S32	4	4	4	2	3	2	4	4
S33	3	4	4	4	3	3	3	3
S34	4	3	3	5	4	2	3	3
S35	5	4	5	5	4	2	5	5
S36	5	5	5	5	4	3	4	5
S37	4	4	3	4	3	3	4	3
S38	4	4	4	3	3	4	3	3
S39	5	5	5	5	5	4	4	4
S40	5	4	4	5	4	3	4	3
S41	4	4	4	4	3	4	4	2
S42	3	4	4	4	3	2	3	4
S43	5	5	4	4	4	4	4	4
S44	4	4	4	4	4	4	4	4
S45	3	4	4	4	4	4	5	5
S46	4	4	3	3	3	3	3	4
S47	5	5	5	4	5	5	5	5
S48	4	4	4	4	4	4	4	4
S49	5	5	5	5	5	4	5	5
S50	4	4	4	5	4	4	4	4
S51	4	4	4	4	3	3	4	4
S52	4	4	4	4	3	3	4	4
S53	4	4	4	4	4	3	4	3
S54	4	4	4	4	4	4	4	4
S55	5	5	5	5	5	5	5	5
S56	4	4	4	2	4	4	2	4
S57	5	5	5	5	5	4	4	4
S58	5	5	5	5	2	3	4	2
S59	4	4	4	4	4	2	4	4
S60	4	4	4	4	4	4	4	4

S61	5	5	5	5	5	4	5	5
S62	4	5	3	4	3	3	4	5
S63	5	5	4	4	2	4	4	4
S64	4	4	4	4	4	4	4	4
S65	4	4	4	4	4	4	4	4
S66	3	3	3	3	3	3	4	4
S67	4	4	4	4	4	4	4	4
S68	5	5	5	5	2	3	1	5
S69	3	3	3	3	3	3	1	3
S70	3	4	3	3	3	3	4	4
S71	5	5	5	5	4	4	5	5
S72	4	5	5	4	4	4	5	5
S73	4	5	5	4	4	4	4	4
S74	5	5	5	5	5	5	4	5
S75	4	4	4	4	4	4	5	2
S76	5	5	4	3	3	3	4	3
S77	4	4	4	4	3	4	4	1
S78	4	4	4	3	3	3	3	4
S79	4	4	4	3	3	3	3	4
S80	3	4	4	5	4	4	4	4
S81	4	4	5	4	5	4	5	4
S82	3	4	2	4	4	4	2	4
S83	5	5	5	5	5	5	5	5
S84	4	4	4	4	4	4	4	4
S85	4	4	4	4	3	4	4	3
S86	5	5	4	4	4	4	5	4
S87	4	4	4	4	4	2	2	2
S88	4	4	4	4	4	3	3	4
S89	3	5	5	5	4	4	4	4
S90	4	4	3	4	4	3	4	4
S91	4	4	4	4	4	4	4	4
S92	4	4	4	3	4	3	4	2
S93	4	4	4	4	4	3	3	4
S94	4	4	4	4	4	4	4	4

S95	4	4	4	4	2	4	5	5
S96	5	5	4	3	5	4	5	4
S97	5	5	4	5	4	4	5	3
S98	4	4	4	4	4	4	4	4
S99	4	4	5	5	4	3	4	4
S100	5	5	5	4	3	4	4	4
Rxy	0,53	0,59	0,62	0,55	0,50	0,49	0,42	0,48
T	1	8	1	7	3	3	2	6
hitung	6,10	7,28	7,72	6,54	5,67	5,52	4,53	5,42
T	4	1	5	2	3	5	1	6
tabel								
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data







BIODATA PENELITI
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

TAHUN 2019

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap <i>(dengan gelar)</i>	Andika Prajana, M.Kom
2.	Jenis Kelamin L/P	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	198406092014031001
5.	NIDN	2009068401
6.	NIPN <i>(ID Peneliti)</i>	200906840110090
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukittinggi dan 9 Juni 1984
8.	E-mail	andiadalahnamaku@gmail.com
9.	Nomor Telepon/HP	081267472222
10.	Alamat Kantor	Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11.	Nomor Telepon/Faks	
12.	Bidang Ilmu	Ilmu Komputer
13.	Program Studi	Teknologi Informasi
14.	Fakultas	Sains dan Teknologi

B. Riwayat Pendidikan

No.	Uraian	S1	S2
1.	Nama Perguruan Tinggi	STIE Perbankan Indonesia	Universitas Putra Indonesia "YPTK"
2.	Kota dan Negara PT	Padang, Indonesia	Padang, Indonesia
3.	Bidang Ilmu/ Program Studi	Akuntansi	Sistem Informasi
4.	Tahun Lulus	2007	2010

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2013	Data Mining untuk Melihat Manajemen Laba terhadap Tingkat Risiko Investasi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	DIPA Dikti
2.	2016	Prediksi Produktivitas Karyawan UIN Ar-raniry menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan	LPPM Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
3.	2017	Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Membaca Mahasiswa Di Provinsi Aceh (Studi Deskriptif pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Universitas Syiah Kuala Dan Universitas Malikussaleh)	LPPM Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
4.	2018	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Oleh Guru-Guru Smk Di Banda Aceh Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013	LPPM Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana
1.	2016	Tutor Pelatihan Pengenalan Aplikasi Gratis untuk Siswa dan Guru pada SMK Negeri 1 Mesjid Raya	UIN Ar-Raniry
2.	2016	Dosen Pembimbing Lapangan Pengabdian Masyarakat Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Mesjid	UIN Ar-Raniry
3.	2017	Narasumber Pengenalan Teknologi Pembelajaran Interaktif Jarak Jauh Berbasis Moodle pada SMKN 1 Mesjid Raya, SMKN 2 Banda Aceh dan SMKN Al-Almubarkea Aceh Besar	UIN Ar-Raniry
dst.			

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

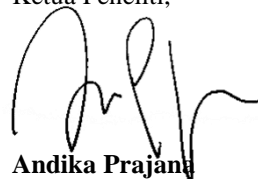
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun/Url
1.	Data Mining Applications For Comparative Management Comparison To Infrastructure Risk Level In Banking Companies In Indonesia Stock Exchange	International Journal of Natural Science and Engineering	Vol.1/1/2017 ISSN: 2549-6395 DOAJ Index, Google Scholar Index
2.	Penerapan Teori Rough Set Untuk Memprediksi Tingkat Kelulusan Siswa dalam Ujian Nasional Pada SMA Negeri 5 Kota Banda Aceh	Jurnal El-Kawnie	Vol. 2 No. 1, Juni 2016. ISSN: 2460-8912 E-ISSN: 2460-8920
3.	Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Jurnal CyberSpace	Vol. 1 No. 2, Oktober 2017. ISSN: 2598-2079 E-ISSN: 2597-9671
4	Penggunaan Sistem Pakar Dengan Teknik Forward Chaining Yang Menganut Metode	Jurnal At-Tarbawi	Vol. IX No. 1, Januari-Juni 2017. ISSN: 2086-9754

	Experiential Learning Dalam Menentukan Gaya Belajar Seseorang		
5	DEVELOPING SOCIAL EMOTIONAL INTELLIGENCE THROUGH PLAYING ACTIVITIES FOR EARLY CHILDHOOD	Humanities & Social Sciences Reviews, 7(5)	Vol 7 Edition 5, 946-950. https://doi.org/10.18510/hssr.2019.75123

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Ketua Peneliti,



Andika Prajanta
NIDN. 2009068401

